

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen* karena dalam metode tersebut menggunakan seluruh subjek dalam kelompok untuk diberi perlakuan dan tidak melakukan pengacakan untuk mencari data (Sandu, 2015). Penelitian ini menggunakan desain *the nonequivalent posttest only control group*. Peneliti membagi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol selanjutnya, kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan aplikasi *wattpad*, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan tanpa menggunakan aplikasi *wattpad*. Pada akhir kegiatan kedua kelompok tersebut diberikan *posttest*. Adapun skema penelitian disajikan pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Skema Desain Penelitian

Kelas	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelas 1	x_1	√
Kelas 2	x_2	√

Keterangan :

x_1 : perlakuan yang berupa pembelajaran menggunakan aplikasi *wattpad* untuk mengetahui kemampuan menulis naskah drama siswa

x_2 : perlakuan yang diberikan berupa pembelajaran konvensional untuk mengetahui kemampuan menulis naskah drama siswa

post test : test yang diberikan setelah siswa diberi perlakuan

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel terikat secara positif maupun negatif. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan aplikasi *wattpad* dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa diminta membaca karya sastra yang terdapat pada aplikasi *wattpad*, kemudian setelah itu siswa diminta mengidentifikasi diksi dan imajinasi dalam sebuah karya sastra yang telah dibaca. Skor diperoleh dari respon siswa setelah diberi perlakuan.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang disebabkan oleh variabel lainnya dan menjadi perhatian dalam penelitian (Fitrah, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Durenan. Siswa diminta membuat naskah drama berdasarkan imajinasi dan diksi dari membaca suatu karya. Penilaian dijabarkan melalui indikator ketercapaian siswa dalam kemampuan menulis naskah drama sesuai dengan tema dan isi yang dibahas. Skor diperoleh dari respon instrumen berupa tes.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

Berikut penjelasan mengenai populasi, sampel dan sampling.

1. Populasi

Populasi adalah kawasan generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai tanda dan karakter tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA yang disajikan pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas XI MIPA SMAN 1 Durenan

Kelas	Jumlah
XI MIPA 1	25
XI MIPA 2	27
XI MIPA 3	35
XI MIPA 4	30
XI MIPA 5	25
XI MIPA 6	30

2. Sampel

Sampel adalah anggota dari total dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.

Sampel eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas XI MIPA 1 yang berjumlah 25 siswa. Sedangkan sampel kelas kontrol kelas XI MIPA 2 berjumlah 27 siswa.

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara yang digunakan dalam pengambilan sampel untuk memastikan sampel yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2015). Sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis *purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel mewakili seluruh populasi untuk menginformasikan proses diluar kasus tertentu, individu atau lokasi yang diteliti anggota sampel (Mohamad, 1985)

Penelitian ini menggunakan aplikasi *wattpad* dengan materi naskah drama. Dalam populasi terdapat 6 kelas yang sudah mencapai materi yang sama sedangkan peneliti hanya memerlukan 2 kelas yang akan digunakan untuk penelitian. Maka dari itu peneliti dibantu Guru Bahasa Indonesia memilih kelas XI MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan XI MIPA 2 sebagai kelas kontrol hal ini bertujuan agar terdapat perbedaan perlakuan antara kedua kelas. Kelas eksperimen dan kelas kontrol dipilih karena memiliki kemampuan rendah dalam menulis naskah drama dibanding kelas lainnya.

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen

No	Kompetensi dasar	Indikator	Instrumen soal
1	Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memperhatikan isi dan kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> memahami teknik dan langkah-langkah penulisan naskah drama 	Kesesuaian tema dalam naskah drama
			Kesesuaian dialog dalam naskah drama
			Kesesuaian dan keselarasan alur dalam naskah drama
			Kesesuaian pilihan kata dalam naskah drama

Tabel 3.4
Rubrik Penilaian Menulis Naskah Drama

Aspek Yang Dinilai	Deskriptor Penilaian Skor	Skor
Tema	a) Mengangkat nilai kehidupan b) Unik dan menarik c) Memotivasi semangat yang kuat d) Tema memberi pesan yang positif	5
Dialog	a) Kesesuaian karakter dengan tokoh cerita b) Dialog harus ringkas, tepat pada sasaran c) Dialog yang disampaikan sesuai dengan yang digambarkan pada suatu adegan d) Dialog mudah dipahami	5
Alur	a) Akhir cerita membuat kejutan b) Jalan ceritanya membuat penasaran c) Akhir cerita tidak membuat pertanyaan lagi pada pembaca d) Jalan cerita yang berurutan	5

Pilihan kata	a) Pilihan kata/ diksi yang digunakan sesuai dengan tema b) Pilihan kata/ diksi mengandung amanat dan pesan c) Pilihan kata yang digunakan berhubungan dengan isi cerita d) Pilihan kata bersifat logis	5
Skor nilai		20

Skala penilaian :

Skor	Penafsiran angka
1	Sangat kurang
2	Kurang
3	Cukup baik
4	Baik
5	Sangat baik

Keterangan

a. Tema

5 = Peserta didik dapat menyebutkan keseluruhan aspek tema

4 = Peserta didik dapat menyebutkan 3 aspek tema

3 = Peserta didik dapat menyebutkan 2 aspek tema

2 = Peserta didik dapat menyebutkan 1 aspek tema

1 = Peserta didik tidak dapat menyebutkan aspek tema

b. Dialog

5 = Peserta didik dapat menyebutkan keseluruhan aspek dialog

4 = Peserta didik dapat menyebutkan 3 aspek dialog

3 = Peserta didik dapat menyebutkan 2 aspek dialog

2 = Peserta didik dapat menyebutkan 1 aspek dialog

1 = Peserta didik tidak dapat menyebutkan aspek dialog

c. Alur

5 = Peserta didik dapat menyebutkan keseluruhan aspek alur cerita

- 4 = Peserta didik dapat menyebutkan 3 aspek alur cerita
 3 = Peserta didik dapat menyebutkan 2 aspek alur cerita
 2 = Peserta didik dapat menyebutkan 1 aspek alur cerita
 1 = Peserta didik tidak dapat menyebutkan aspek alur cerita

d. Pilihan Kata

- 5 = Peserta didik dapat menyebutkan keseluruhan aspek pilihan kata
 4 = Peserta didik dapat menyebutkan 3 aspek pilihan kata
 3 = Peserta didik dapat menyebutkan 2 aspek pilihan kata
 2 = Peserta didik dapat menyebutkan 1 aspek pilihan kata
 1 = Peserta didik tidak dapat menyebutkan aspek pilihan kata

Tabel 3.5 Penilaian tes tertulis

No	Aspek yang dinilai	Sangat baik (100)	Baik (80)	Cukup baik (60)	kurang (40)	Sangat kurang (20)
1	Kesesuaian tema dalam naskah drama					
2	Kesesuaian dialog dalam naskah drama					
3	Keruntutan dan keselarasan alur dalam naskah drama					
4	Kesesuaian pilihan kata dalam naskah drama					

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat baik
 80 = Baik
 60 = Cukup baik

40 = Kurang

20 = Sangat kurang

Cara mencari nilai (N) = $\frac{\text{skor yang diperoleh} \times \text{jumlah soal}}{2} \times 10 = 100$

2

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk memperoleh data saat pengumpulan informasi lapangan yang berguna menjawab masalah dalam penelitian (Sukardi, 2012). Beberapa instrumen yang digunakan yaitu:

1. Pedoman Tes

Tes adalah alat ukur dalam menilai tulisan sebagai pengamatan target prestasi siswa (Safithry, 2018). Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pra eksperimen dan pasca eksperimen. Sebelum penyusunan tes terlebih dahulu dibuat kisi-kisi soal. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah uraian (essay), karena dengan bentuk soal uraian (essay) dapat dilihat pola pikir siswa secara jelas. Berikut ini adalah langkah-langkah penyusunan perangkat tes:

- a. Menentukan materi yang diujikan.
- b. Menentukan jenis soal.
- c. Menentukan jumlah soal yang didasarkan pada tingkat kesulitan soal.
- d. Menentukan alokasi waktu.
- e. Menentukan pedoman soal.
- f. Menuliskan petunjuk mengerjakan soal, bentuk lembar kerja, kunci jawaban, dan penentuan skor.
- g. Menuliskan butir soal.
- h. Mengujicobakan instrumen.
- i. Menganalisis hasil uji coba dalam hal validitas, dan reliabilitas.
- j. Memilih jenis soal berdasarkan penyelidikan yang sudah dilakukan.

Setelah perangkat tes tersusun dan soal tersebut telah memenuhi penyusunan soal yang baik, maka soal tes diujicobakan pada kelas uji coba. Pada penelitian ini, soal tes diujicobakan pada kelas XI MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIPA 2 sebagai kelas kontrol.

F. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua data yang digunakan dalam penelitian. Data tersebut meliputi data primer dan data skunder yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Data

Data adalah informasi tentang segala gejala yang harus dicatat.

Dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Data primer merupakan pemberian informasi secara langsung pada pengumpul penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa daftar nilai hasil post-test dan daftar nilai ulangan harian yang diperoleh dari siswa yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Data Sekunder merupakan data yang tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi sekolah tentang keadaan sekolah secara umum.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data yang bersumber dari:

- a. Sumber data primer, yaitu diperoleh dari kelas XI MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIPA 2 sebagai kelas kontrol.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang bersumber dari foto maupun video pada saat dokumentasi kegiatan penelitian serta guru dan kepala sekolah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang diperoleh dapat terkumpul dengan baik perlu adanya teknik pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes tertulis.

1. Tes merupakan alat penilaian berbentuk tulisan yang memiliki fungsi mencatat atau mengamati prestasi siswa dengan target penilaian (Safithry, 2018). Tes yang digunakan dalam bentuk

uraian pertanyaan. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan menggunakan bahasa sendiri dalam mengungkapkan pengetahuan peserta tes. Tes dilakukan satu kali setelah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan perlakuan (*post test*).

H. Teknik Analisis Data

Sebelum soal *posttest* diberikan ke kelas eksperimen dan kelas kontrol maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada kelas XI MIPA 3 sebanyak 10 siswa

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang tidak sah berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan sah jika mampu mengukur apa yang diharapkan. Sebuah instrument dikatakan sah apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Pada penelitian ini menggunakan uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Instrumen diuji oleh Dosen Bahasa Indonesia IAIN Tulungagung yaitu Ibu Ruli Andayani, M.Pd. soal tes yang diuji berupa 4 soal. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen soal dapat digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi.

Setelah validator menyertakan penelitian layak digunakan maka selanjutnya melakukan uji empiris dengan bantuan SPSS 25.0. Soal diujikan kepada 10 siswa kelas XI MIPA 3. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut :

1. Jika nilai $sig \leq 0,05$ maka soal dinyatakan valid.

2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka soal dinyatakan tidak valid

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur dalam mengukur apa yang diukurnya. Kapanpun alat ukur digunakan pasti memberi hasil yang sama (Riyanto & Hatmawan, 2020). Untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS 25.0. soal diuji cobakan kepada 10 siswa kelas XI MIPA 3. Berikut kriteria pengambilan keputusan yang digunakan pada uji reliabilitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$ maka soal dinyatakan reliabel
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka soal dinyatakan tidak reliabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengukur apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat melakukan pemilihan statistik dengan tepat (Riyanto & Hatmawan, 2020). Penggunaan statistik parametrik mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan pengujian normalitas data. Sugiyono (2016: 241) Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* merupakan pengujian statistik nonparametrik yang memiliki tujuan membandingkan antara hasil pengamatan dengan yang diharapkan menggunakan skala ordinal (Norfai, 2021).

Berikut beberapa kriteria pengambilan keputusan uji *Kolmogorov-Smirnov*

1. Nilai *sig* atau signifikansi atau nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.
2. Nilai *sig* atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dikenai perlakuan mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak pada setiap kelompok data (Sudaryono, 2021). Untuk melakukan uji homogenitas menggunakan bantuan SPSS 25.0. Kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas sebagai berikut:

1. Jika nilai *sig* $\leq 0,05$ maka data tidak bersifat homogen.
2. Jika nilai *sig* $> 0,05$ maka data tersebut bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi rata-rata pada satu sampel digunakan saat variansi pada populasi yang diambil tidak diketahui (Pramesti, 2014). Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan uji *independent sample T-test*. Sampel group dalam penelitian ini adalah kelas eksperimen yang diberi perlakuan media aplikasi *wattpad* dan kelas kontrol tanpa menggunakan media untuk melihat kemampuan menulis naskah drama siswa. Apabila ada perbedaan maka ada pengaruh. Berikut hipotesis yang dibuat dari masalah tersebut:

H_0 : Tidak ada pengaruh aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa pada materi teks drama kelas XI SMAN 1 Durenan.

H_1 : Ada pengaruh aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa pada materi teks drama kelas XI SMAN 1 Durenan.